

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA PADA KARYAWAN PENCUCIAN MOBIL DI KELURAHAN SUKARAME BANDAR LAMPUNG

**Oleh
Donna Rozalia Mariz**

Abstrak

Dermatitis kontak akibat kerja merupakan salah satu penyakit kulit akibat kerja yang banyak terjadi terutama pada pekerja yang sering kontak dengan bahan-bahan kimia dan biologi. Penyakit ini dapat menurunkan produktifitas pekerja. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya diharapkan proses pencegahan dapat lebih mudah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi angka kejadian dermatitis kontak pada karyawan pencucian mobil di kelurahan Sukarame Bandarlampung.

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Responden penelitian diambil secara keseluruhan yaitu sebanyak 50 responden. Data yang diperoleh adalah data primer dari kuesioner, Setelah itu dilakukan uji statistik *Fisher exact* karena *expected value* <5 pada setiap sel.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa 78% responden mengalami kejadian dermatitis kontak akibat kerja. Berdasarkan uji statistik, faktor lama kontak, masa kerja, personal hygiene, dan penggunaan alat pelindung diri (APD) didapatkan hasil $p \leq 0,05$ yang berarti ada hubungan yang bermakna terhadap kejadian dermatitis kontak akibat kerja. Sedangkan faktor usia, jenis kelamin, dan riwayat penyakit sebelumnya tidak memiliki hubungan yang bermakna secara statistik ($p > 0,05$) dengan kejadian dermatitis kontak akibat kerja.

Kata kunci: Dermatitis kontak akibat kerja, faktor yang mempengaruhi, karyawan